

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kecerdasan logis matematis siswa ditinjau dari kemampuan matematika siswa kelas VII-C pada materi Aljabar di MTsN 2 Tulungagung, setelah dilakukan tahap observasi dan analisis dari hasil observasi pada saat proses pembelajaran, hasil jawaban siswa dari tes, dan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan, bahwa kecerdasan logis matematis pada setiap tingkatan kemampuan matematika siswa menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan pemaparan data, temuan peneliti, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan logis matematis siswa pada materi aljabar berdasarkan tingkat kemampuan matematika tinggi memenuhi semua indikator dari 6 (enam) indikator komponen kecerdasan logis matematis, yaitu: (1) kemampuan abstraksi, (2) kemampuan logika berpikir, (3) pemahaman yang spesifik, (4) kekuatan intuitif, (5) kemampuan menggunakan rumus atau formula dengan baik, dan (6) kemampuan daya ingat atau imajinasi berpikir matematika.
2. Kecerdasan logis matematis siswa pada materi aljabar berdasarkan tingkat kemampuan matematika sedang memenuhi 3-4 indikator dari 6 (enam) indikator komponen kecerdasan logis matematis, yaitu: (1) kemampuan abstraksi, (2) kemampuan logika berpikir, (2) kekuatan intuitif, dan (4) kemampuan menggunakan rumus atau formula.

3. Kecerdasan logis matematis siswa pada materi aljabar berdasarkan tingkat kemampuan matematika rendah memenuhi 0-2 indikator dari 6 (enam) indikator komponen kecerdasan logis matematis, yaitu (1) kemampuan abstraksi, dan (2) berpikir logis.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Guru

Mengetahui tingkat kecerdasan logis matematis siswa, sehingga diharapkan dapat membuat perencanaan kegiatan pembelajaran matematika yang tepat.

### 2. Bagi Siswa

Mengetahui tingkat kecerdasan logis matematis masing-masing, sehingga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kecerdasan logis matematisnya.

### 3. Bagi Sekolah

Meningkatkan tingkat kecerdasan logis matematis siswa, sehingga dapat mengambil tindakan yang lebih tepat kedepan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### 4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan pengalaman dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengetahui bagaimana seharusnya peneliti melakukan penelitian dan mengajarkan matematika dengan cara yang benar dan tepat.